

Pendampingan Penyelenggaraan Turnamen Catur Berbasis Digital Melalui Platform ChessManager pada Klub Catur Langkah Gaib Banjarmasin

Bustani

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Bustani

E-mail: bustani1993@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang memungkinkan dosen untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan akademik secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas manajerial Klub Catur "Langkah Gaib" Banjarmasin, sebuah organisasi komunitas olahraga yang bergerak di bidang pembinaan catur dan berada di bawah naungan Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PERCASI) Kota Banjarmasin. Klub ini melaksanakan kegiatan latihan dan turnamen internal di bawah Jembatan Banua Anyar, kawasan Museum WASAKA, Kota Banjarmasin. Permasalahan utama yang dihadapi klub meliputi pengelolaan turnamen yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan pemahaman pengurus terhadap sistem manajemen turnamen berbasis digital, serta belum optimalnya pencatatan dan dokumentasi hasil pertandingan. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi dan pendampingan secara partisipatif, yang melibatkan observasi lapangan, pelatihan penggunaan platform ChessManager, serta pendampingan langsung dalam penyelenggaraan turnamen catur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengurus dalam mengelola turnamen secara lebih terstruktur dan profesional. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pengurus klub terus melakukan evaluasi dan pengembangan kapasitas manajerial secara berkelanjutan untuk mendukung efektivitas kegiatan dan keberlanjutan organisasi klub di masa mendatang.

Kata kunci - penguatan kapasitas manajerial, klub catur, manajemen turnamen digital, chessmanager, pemberdayaan komunitas

Abstract

Community service is an essential component of the tridharma of higher education that enables lecturers to apply academic knowledge and skills directly to society. This activity aimed to strengthen the managerial capacity of the "Langkah Gaib" Chess Club in Banjarmasin, a community-based sports organization engaged in chess development and operating under the supervision of the Indonesian Chess Association (PERCASI) of Banjarmasin City. The club regularly conducts training sessions and internal tournaments beneath the Banua Anyar Bridge in the Museum WASAKA area, Banjarmasin. The main problems faced by the club included manual tournament management practices, limited understanding of digital tournament management systems, and inadequate recording and documentation of match results. The approach adopted in this program was participatory and educational, involving field observation, training on the use of the ChessManager platform, and direct assistance during the organization of chess tournaments. The results indicate an improvement in the ability of club administrators to manage tournaments in a more structured and professional manner. As a follow-up, it is recommended that the club administrators continuously evaluate and further develop their managerial capacity to support the effectiveness of activities and ensure the long-term sustainability of the organization.

Keywords - managerial capacity building, chess club, digital tournament management, chessmanager, community empowerment

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang menuntut keterlibatan aktif dosen dalam mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan akademik kepada masyarakat. Dalam konteks ilmu manajemen, kegiatan pengabdian dapat diarahkan pada penguatan kapasitas kelembagaan organisasi berbasis komunitas, khususnya komunitas yang tumbuh secara swadaya namun memiliki peran sosial. Penguatan tata kelola organisasi menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan organisasi komunitas (Eryanto, 2025; Hayati & Bustani, 2025).

Pada organisasi olahraga berbasis komunitas, pengabdian manajerial dapat dilakukan melalui pendampingan pengelolaan kegiatan inti organisasi, termasuk penyelenggaraan event dan kompetisi. Penguatan tata kelola kegiatan olahraga tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pertandingan, tetapi juga mencakup pengelolaan administrasi, pencatatan data, dan dokumentasi hasil kegiatan. Beberapa studi menunjukkan bahwa organisasi komunitas yang memiliki sistem pengelolaan kegiatan yang baik akan lebih mampu menjaga konsistensi program dan meningkatkan profesionalisme organisasi (Leuhery et al., 2025; Tanggur et al., 2025)

Klub Catur "Langkah Gaib Banjarmasin" merupakan sebuah komunitas olahraga yang bergerak di bidang pembinaan dan pengembangan permainan catur di tingkat lokal. Klub ini berada di bawah naungan Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PERCASI) Kota Banjarmasin, sehingga secara organisatoris terikat dengan regulasi dan sistem pembinaan cabang olahraga catur yang berlaku. Secara operasional, kegiatan latihan rutin dan turnamen internal klub dilaksanakan di bawah Jembatan Banua Anyar, kawasan Museum WASAKA, Kota Banjarmasin, yang dimanfaatkan sebagai ruang publik bagi aktivitas komunitas olahraga. Kegiatan latihan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur diyakini dapat meningkatkan kemampuan atlet serta mendorong pencapaian prestasi yang lebih optimal (Ardianto & Supriyono, 2021).

Meskipun telah berada di bawah naungan organisasi cabang olahraga resmi dan aktif melaksanakan kegiatan pembinaan, Klub Catur "Langkah Gaib" masih menghadapi sejumlah kendala dalam penyelenggaraan turnamen secara mandiri. Berdasarkan hasil pengamatan awal, pengelolaan turnamen catur masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan peserta, pengaturan pairing pertandingan, hingga rekapitulasi hasil. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakefisienan kerja panitia dan menyulitkan pengelolaan data kegiatan secara tertib dan terdokumentasi.

Permasalahan tata kelola kegiatan yang dihadapi oleh Klub Catur "Langkah Gaib" sejalan dengan karakteristik umum organisasi komunitas olahraga. Lemahnya sistem pengelolaan kegiatan sering kali menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kualitas event dan profesionalisme organisasi (Khairi et al., 2025; Khuddus et al., 2026; Pujani et al., 2025). Organisasi komunitas yang belum memanfaatkan sistem manajemen berbasis digital cenderung mengalami kesulitan dalam pengelolaan data peserta, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyajian informasi hasil kegiatan secara transparan.

Berdasarkan hasil asesmen awal yang dilakukan terhadap Klub Catur "Langkah Gaib", terdapat tiga permasalahan utama yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pertama, belum optimalnya sistem pengelolaan turnamen yang digunakan oleh klub, sehingga proses administrasi masih bergantung pada metode manual. Kedua, keterbatasan pemahaman pengurus dalam memanfaatkan platform manajemen turnamen berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan klub binaan PERCASI. Ketiga, belum tersedianya sistem dokumentasi dan pelaporan hasil turnamen yang terstruktur sebagai bagian dari pertanggungjawaban kegiatan organisasi.

Ketiga permasalahan tersebut menunjukkan perlunya intervensi dalam bentuk pendampingan manajerial yang terarah dan aplikatif. Pendampingan ini tidak hanya difokuskan pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pemahaman prinsip-prinsip dasar pengelolaan turnamen catur yang sistematis dan profesional. Oleh karena itu, pemanfaatan platform ChessManager dipilih sebagai

sarana pendampingan untuk mendukung penguatan tata kelola turnamen di Klub Catur “Langkah Gaib”.

Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas manajerial Klub Catur “Langkah Gaib” Banjarmasin dalam menyelenggarakan turnamen catur secara terstruktur dan berbasis digital. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk: (1) mendampingi pengurus klub dalam pembuatan dan pengelolaan turnamen catur menggunakan platform ChessManager, (2) meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola data peserta, pairing, dan hasil pertandingan secara sistematis, serta (3) memperkuat tata kelola turnamen klub.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif pengurus dan anggota Klub Catur “Langkah Gaib” Banjarmasin dalam seluruh tahapan kegiatan (Ismail et al., 2024). Pendekatan ini dipilih agar proses pendampingan tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga mendorong pengurus klub untuk memahami dan menerapkan secara mandiri sistem pengelolaan turnamen catur berbasis digital sesuai kebutuhan organisasi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan wawancara singkat bersama pengurus serta anggota aktif klub. Kegiatan ini dilakukan di lokasi latihan rutin klub, yaitu di bawah Jembatan Banua Anyar, kawasan Museum WASAKA, Kota Banjarmasin. Observasi dan wawancara bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi faktual penyelenggaraan turnamen catur, pola pengelolaan kegiatan yang selama ini diterapkan, serta kendala utama yang dihadapi pengurus dalam pengelolaan turnamen.

Data yang diperoleh dari tahap observasi selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan desain pelatihan dan materi pendampingan. Materi difokuskan pada pengenalan konsep dasar manajemen turnamen catur serta pemanfaatan platform ChessManager sebagai sistem pengelolaan turnamen digital yang sesuai dengan kebutuhan klub binaan PERCASI. Penyampaian materi dilakukan secara dialogis agar peserta dapat mengaitkan konsep yang disampaikan dengan pengalaman praktik yang selama ini mereka jalani.

Tahap berikutnya adalah pelatihan teknis penggunaan platform ChessManager melalui diskusi dan praktik langsung. Dalam sesi ini, peserta dibimbing untuk membuat akun administrator, menginput data peserta, menyusun jadwal dan pairing pertandingan, serta melakukan pencatatan hasil pertandingan. Kegiatan pelatihan dirancang berbasis praktik agar pengurus klub memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola turnamen menggunakan sistem digital.

Tahap terakhir adalah pendampingan dan evaluasi. Pada tahap ini, pengurus klub didampingi dalam menyusun dan mensimulasikan pelaksanaan turnamen catur menggunakan ChessManager secara mandiri. Evaluasi dilakukan secara deskriptif dengan melihat tingkat pemahaman peserta, kemampuan pengoperasian sistem, serta kesesuaian pengelolaan turnamen dengan prinsip tata kelola yang tertib dan profesional. Tahap ini diharapkan dapat memperkuat kesiapan pengurus klub dalam menyelenggarakan turnamen catur berbasis digital secara berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang ditunjukkan melalui sejumlah capaian nyata pada akhir pelaksanaan kegiatan. Hasil-hasil tersebut mencerminkan adanya peningkatan kapasitas manajerial pengurus Klub Catur “Langkah Gaib” Banjarmasin dalam penyelenggaraan turnamen catur berbasis digital.

Pertama, pengurus Klub Catur “Langkah Gaib” telah berhasil mengimplementasikan sistem manajemen turnamen catur berbasis digital melalui penggunaan platform ChessManager. Pengurus mampu membuat akun administrator, menginput data peserta, serta menyusun jadwal dan pairing pertandingan secara mandiri. Penerapan sistem ini menggantikan metode manual yang sebelumnya

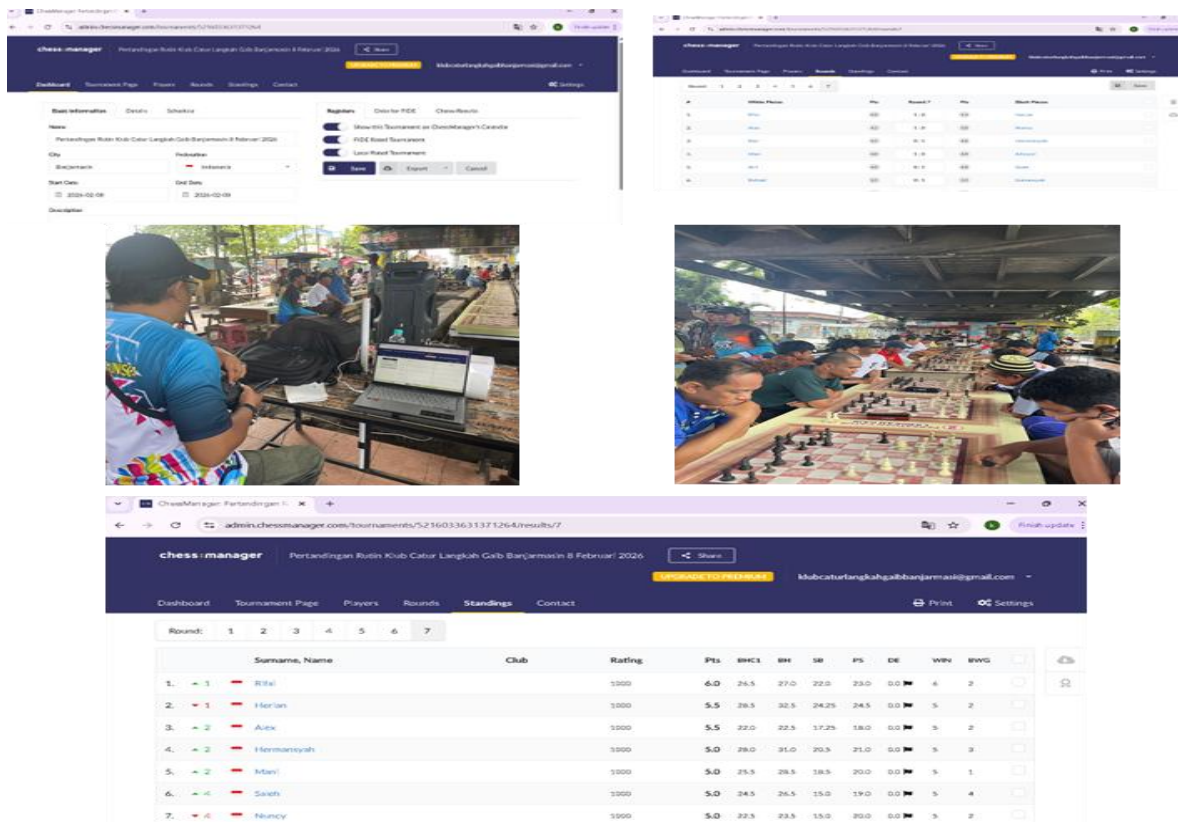
This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

digunakan dan memberikan kemudahan dalam pengelolaan data turnamen. Keberadaan sistem manajemen turnamen digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja panitia serta mendukung transparansi penyelenggaraan pertandingan (Fernanda et al., 2025; Nurdiansyah & Fasihat, 2025).

Kedua, pengurus klub telah mampu melakukan pencatatan dan rekapitulasi hasil pertandingan secara sistematis menggunakan ChessManager. Seluruh hasil pertandingan terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses kembali sebagai bahan evaluasi kegiatan. Pencatatan hasil yang terstruktur ini mencakup data peserta, skor pertandingan, serta peringkat akhir turnamen. Pengelolaan data yang tertib dan terdokumentasi sejalan dengan prinsip manajemen organisasi modern yang menekankan pentingnya akurasi dan kejelasan informasi dalam pengambilan keputusan.

Ketiga, kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman pengurus klub mengenai tata kelola turnamen catur yang profesional. Sebagai klub yang berada di bawah naungan Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PERCASI) Kota Banjarmasin, pengurus mulai memahami pentingnya pengelolaan turnamen yang tertib administrasi dan terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari pertanggungjawaban organisasi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas manajerial yang sebelumnya masih terbatas pada pengalaman praktik tanpa dukungan sistem digital.

Peningkatan kapasitas pengurus Klub Catur “Langkah Gaib” tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian yang dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan berbasis praktik lapangan mampu memberikan dampak yang nyata bagi organisasi komunitas olahraga. Intervensi yang bersifat edukatif dan kolaboratif terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan kegiatan, khususnya pada komunitas olahraga catur yang memerlukan ketelitian tinggi dalam administrasi dan manajemen pertandingan.



Gambar 1.

Dokumentasi pengelolaan turnamen menggunakan ChessManager Klub Catur “Langkah Gaib” Banjarmasin

KESIMPULAN

Langkah Gaib” Banjarmasin menunjukkan bahwa intervensi berbasis edukasi dan pendampingan manajerial mampu memberikan dampak positif dalam penguatan kapasitas organisasi komunitas olahraga. Permasalahan awal yang berkaitan dengan pengelolaan turnamen catur yang masih dilakukan secara manual berhasil diatasi melalui pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif pengurus klub dalam setiap tahapan kegiatan.

Secara khusus, penerapan sistem manajemen turnamen berbasis digital melalui platform ChessManager memberikan dasar yang lebih kuat bagi peningkatan efektivitas dan ketertiban administrasi kegiatan turnamen. Pengurus klub telah mampu mengelola data peserta, menyusun pairing pertandingan, serta melakukan pencatatan dan rekapitulasi hasil secara sistematis. Peningkatan kemampuan ini tidak hanya mendukung profesionalisme penyelenggaraan turnamen, tetapi juga memperkuat akuntabilitas klub sebagai organisasi yang berada di bawah naungan Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PERCASI) Kota Banjarmasin.

Lebih lanjut, kegiatan pendampingan ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman pengurus terhadap pentingnya tata kelola turnamen yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, terutama dalam konteks penyelenggaraan kegiatan di ruang publik kawasan Museum WASAKA. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis penyelenggaraan turnamen, tetapi juga mendukung keberlanjutan pengelolaan organisasi komunitas catur dalam jangka panjang.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pengurus Klub Catur “Langkah Gaib” Banjarmasin terus mengembangkan kapasitas manajerial melalui pemanfaatan sistem digital secara konsisten serta mengikuti pelatihan lanjutan yang relevan. Selain itu, pendokumentasian dan pelaporan kegiatan turnamen perlu terus ditingkatkan sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi kepada PERCASI dan pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan pengabdian serupa juga berpotensi direplikasi pada komunitas olahraga lain yang menghadapi permasalahan pengelolaan kegiatan, sehingga kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dapat semakin luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin (STIENAS Banjarmasin) yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, A., & Supriyono. (2021). Pembinaan prestasi induk organisasi cabang olahraga catur Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 197–204.
- Eryanto, A. (2025). Pengabdian Masyarakat Berbasis Teori Organisasi: Strategi Penguatan. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 207-213. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.5802>
- Fernanda, A. D., Aknuranda, I., & Syawli, A. (2025). Perancangan pengalaman pengguna solusi digital manajemen turnamen menggunakan design thinking: Kasus di UKM Brawijaya Esports. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(5). <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/14845>
- Hayati, D., & Bustani, B. (2025). Peningkatan Kapasitas Manajerial Klub Catur Benteng Alalak melalui Pendampingan Tata Kelola Organisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 833–838. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2319>
- Khairi, A., Subakti, I. A., & Ansori, A. (2025). Penerapan siklus Plan, Do, Check, Act (PDCA) dalam manajemen event. *EDU: Jurnal Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2231>
- Khuddus, L. A., Dewi, H. S. C. P., Pandhadha, N. S. R., Prabowo, S. A., Supriyanto, C., & Ristiawan, B. (2026). Optimalisasi Tata Kelola Organisasi Cabang Olahraga Untuk Meningkatkan Kualitas

- Pelatih Dan Prestasi Atlet. *Proficio*, 7(1), 1164-1170. <https://doi.org/10.36728/jpf.v7i1.6187>
- Leuhery, F., Marhum, U. ., Putra, R. K. ., Kristanti, D. ., & Suyatno, A. . (2025). Edukasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Pengelola Organisasi Sosial dalam Meningkatkan Kinerja dan Kesejahteraan Anggota. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(1), 471–479. <https://doi.org/10.70609/icom.v5i1.6669>
- Nurdianah, Irwansyah, & Fasihat, D. U. (2025). Manajemen Pengelolaan Member Fitness dan Sarana Pra Sarana Gym Berbasis Digital Pada Mahfud Live Gym Kelurahan Bali Satu Dompu. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 430–443. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v7i1.3011>
- Pujani, N. M. D., Kusumarini, I., & Widaharthana, I. P. E. (2025, July). Faktor-Faktor Keberhasilan Manajemen Event dalam Penyelenggaraan Wedding oleh Glow Wedding and Event Planner. In *Journal of Event and Convention Management*, 4(1), 1-12). <https://doi.org/10.52352/jecom.v4i1.2324>
- Tanggur, F. S., Koroh, L. I. D., Benufinit, Y. A., Mbuik, H. B., Naitili, C. A., Enstein, J., & Wisnuwardana, I. G. W. (2025). Membina komunitas belajar guru: Berbagi praktik baik dan pengalaman untuk peningkatan kualitas pembelajaran di Kabupaten Sabu Raijua. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.30822/berbakti.v2i3.3958>